

# MENAKAR NILAI PERUSAHAAN: PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF PASAR

Munasiron Miftah<sup>1</sup>, Meri Putri Sari<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Jurusan Akuntansi Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Veteran Jakarta, Indonesia

**ABSTRACT** - This study is motivated by the importance of firm value as an indicator of corporate performance and investment attractiveness in the capital market. The study aims to analyze the effect of institutional ownership, dividend policy, and profitability on firm value. This research employs a quantitative approach with a causal research design. The data used are secondary data obtained from the financial statements of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. Data were collected through documentation techniques, and purposive sampling was applied, resulting in 207 companies as the research sample. The data analysis methods include regression model selection tests, classical assumption tests, panel data regression, and partial hypothesis testing (t-test), using Stata 17 and Microsoft Excel software. The results indicate that institutional ownership has no effect on firm value, while dividend policy, profitability, and firm size as a control variable have a negative effect on firm value. This study concludes that internal company factors do not necessarily increase firm value. Therefore, future research is recommended to incorporate additional variables and expand the research sector and period to obtain more comprehensive results.

**ABSTRAK** - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator kinerja dan daya tarik investasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 207 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data meliputi uji pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, regresi data panel, serta uji hipotesis parsial (uji t) dengan bantuan perangkat lunak Stata 17 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor internal perusahaan belum tentu selalu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas sektor dan periode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Vol. 1 No. 2 (2025): December.  
pp. 112–127

✉ [Munasiron.miftah@upnvj.ac.id](mailto:Munasiron.miftah@upnvj.ac.id)  
✉ [meriputrisari20@gmail.com](mailto:meriputrisari20@gmail.com)

## Keywords -

[Institutional Ownership; Dividend Policy; Profitability; Firm Size and Firm Value.]

## Kata Kunci -

[Kepemilikan Institusional; Kebijakan Dividen; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.]

## INTRODUCTION

Perusahaan merupakan suatu badan usaha yang mengombinasikan modal, tenaga kerja, dan sumber daya alam untuk menghasilkan keuntungan secara optimal. Keberadaan perusahaan tidak hanya bertujuan memperoleh laba, tetapi juga menjaga kelangsungan usaha agar mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang, khususnya bagi pemilik dan pemegang saham (Nurhalisah & Trisnaningih, 2024). Upaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dilakukan melalui pencapaian keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang. Keberhasilan perusahaan tercermin dari nilai perusahaan, yang pada dasarnya merupakan harga yang bersedia dibayarkan investor ketika perusahaan diperjualbelikan di pasar modal dan tercermin melalui harga saham (Amalina & Insani, 2023).

Permasalahan penelitian ini muncul dari fenomena yang terjadi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, khususnya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Berdasarkan laporan Kumparan Bisnis pada Senin, 3 Februari 2025, Darisman & Rahmatika (2022) menyatakan bahwa pada kuartal pertama 2022 laba bersih ICBP mengalami penurunan sebesar 40%, dari Rp3,32 triliun pada kuartal pertama 2021 menjadi Rp1,93 triliun pada semester pertama 2022. Namun, data RTI menunjukkan bahwa harga saham ICBP justru mengalami kenaikan sebesar 4,52% atau 375 poin menjadi 8.675 poin. Kondisi serupa juga terjadi pada akhir 2022, ketika laba bersih ICBP menurun dari 6,5% pada 2021 menjadi 5,1%, tetapi harga saham meningkat dari 6.325 menjadi 6.725 poin. Fenomena ini bertentangan dengan pandangan bahwa hubungan antara laba dan harga saham seharusnya bersifat positif, di mana peningkatan laba diikuti oleh kenaikan harga saham, dan sebaliknya Muhidin M & Situngkir T L (2023).

Untuk mengevaluasi nilai perusahaan, investor umumnya menggunakan rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Beberapa pendekatan digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan, di antaranya melalui kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan tingkat profitabilitas. Ketiga variabel tersebut dinilai mampu memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan serta potensi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Setiap indikator, baik kepemilikan institusional, kebijakan dividen, maupun return on equity (ROE), memiliki karakteristik dan kriteria penilaian yang berbeda sehingga memungkinkan investor mengidentifikasi faktor-faktor yang memberikan dampak signifikan maupun hubungan negatif terhadap nilai perusahaan (Kurniawati et al., 2024).

Kepemilikan institusional mencerminkan keterlibatan lembaga seperti perusahaan asuransi, perbankan, dan lembaga investasi dalam struktur kepemilikan saham perusahaan. Institusi-institusi tersebut memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan karena didukung oleh akses informasi yang lebih luas dan kemampuan analisis yang lebih mendalam. Keterlibatan institusi dalam kepemilikan saham diyakini dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Azizah et al., 2025). Menurut teori sinyal, tingginya kepemilikan institusional dapat mengurangi asimetri informasi dan menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan (Hendratno & Mawardi, 2021). Investor institusi juga dinilai lebih mampu mengolah

informasi laba untuk memprediksi prospek perusahaan di masa depan dibandingkan investor individu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan informasi yang lebih efektif (Yudistira et al., 2021).

Hasil penelitian terdahulu terkait kepemilikan institusional menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Cristofel & Kurniawati (2021), Widianingrum & Dillak (2023), serta Hakim & Hindasah (2025) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana semakin besar proporsi saham yang dimiliki institusi, semakin kuat sinyal prospek perusahaan di mata investor. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Rachmawati & Suzan (2024), Wahyudin et al. (2020), serta Suzan & Kania (2023) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain kepemilikan institusional, kebijakan dividen juga merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan manajemen dalam menentukan porsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan laba yang ditahan untuk mendukung pengembangan serta ekspansi perusahaan di masa mendatang. Kebijakan ini bertujuan menjaga keseimbangan antara distribusi keuntungan saat ini dan pertumbuhan perusahaan agar nilai saham tetap meningkat (Marshella & Wijaya, 2024). Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen sering dipandang sebagai indikator stabilitas keuangan dan prospek usaha, sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan nilai perusahaan (Ilyas & Hertati, 2022).

Penelitian Hamdani et al. (2020), Gz & Lisiantara (2022), serta Yanti & Setiawati (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian Alawiyah et al. (2022), Bahrin et al. (2020), serta Rohmatulloh (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga menjadi indikator penting dalam menilai nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham dan kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan (Hamdani et al (2020). Profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba, yang selanjutnya menjadi sinyal penting bagi investor Gz & Lisiantara (2022), serta Yanti & Setiawati (2022). Salah satu rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah Return on Equity (ROE), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. ROE yang tinggi menunjukkan pengelolaan modal yang efektif dan dapat meningkatkan daya tarik investor serta mendorong kenaikan harga saham Alawiyah et al (2022). Menurut teori sinyal, perusahaan dengan laba tinggi secara tidak langsung mengirimkan sinyal kualitas kepada pasar, sehingga memengaruhi nilai perusahaan Bahrin et al (2020).

Sejumlah penelitian terdahulu menemukan adanya hubungan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian oleh (Yuwono & Aurelia, 2021), (Amalina & Insani, 2023), serta (Pratama et al., 2021) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih diminati investor, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Namun, penelitian lain oleh (Amalina & Insani, 2023), Hakim & Hindasah

(2025), serta Sinaga & Prima (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain variabel utama, ukuran perusahaan juga sering digunakan sebagai variabel kontrol dalam menilai nilai perusahaan. Investor menilai ukuran perusahaan berdasarkan besaran aset, volume penjualan, serta rata-rata total aset dan penjualan yang mencerminkan tingkat perkembangan perusahaan (Amalina & Insani, 2023).. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan yang lebih mudah dan berdampak pada nilai perusahaan (Hakim & Hindasah, 2025).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki keterbaruan pada fokus objek dan periode penelitian, yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2021–2023. Subsektor ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat karena produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar masyarakat dan tetap dibutuhkan dalam berbagai kondisi ekonomi (Damarani et al., 2024). Tingginya tingkat persaingan menuntut perusahaan memiliki kinerja yang baik agar mampu bersaing dan mencapai tujuan perusahaan, sehingga investor perlu melakukan evaluasi yang cermat sebelum berinvestasi (Lestari et al., 2023). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang merepresentasikan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena berkaitan langsung dengan tingkat kepercayaan investor dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan (Idris, 2021). Nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham yang terbentuk di bursa efek, sehingga mencerminkan reaksi pasar terhadap informasi kinerja perusahaan (Yudistira et al., 2021). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Variabel independen (X) yang dianalisis meliputi kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Kepemilikan institusional (X1) didefinisikan sebagai proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi keuangan lainnya. Kepemilikan institusional dipandang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengawasan manajerial karena institusi umumnya memiliki

sumber daya, keahlian, serta sistem pengelolaan informasi yang lebih profesional dan akurat (Nurhalisah & Trisnaningsih, 2024). Variabel ini diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki institusi terhadap total saham beredar dan dinyatakan dalam persentase.

Kebijakan dividen (X2) menggambarkan keputusan manajemen perusahaan terkait alokasi laba, apakah dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk mendukung pembiayaan dan ekspansi usaha di masa mendatang (Bahrin et al., 2020). Kebijakan dividen dipandang sebagai sinyal bagi investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu rasio antara dividen per saham dengan laba per saham yang dinyatakan dalam persentase.

Profitabilitas (X3) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja operasional yang baik dan berpotensi meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Amalina & Insani, 2023). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Equity (ROE), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas pemegang saham yang dinyatakan dalam persentase.

Sebagai upaya untuk mengendalikan pengaruh faktor eksternal, penelitian ini juga memasukkan variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan. Variabel kontrol digunakan untuk memastikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan tidak terdistorsi oleh karakteristik perusahaan yang bersifat struktural (Sugiyono, 2017). Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (SIZE), yang mencerminkan skala dan kapasitas operasional perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari sumber resmi. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi uji pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan, keputusan keuangan, dan kinerja laba menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.

**Tabel 1 Penentuan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman ( <i>food &amp; beverage</i> ) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	71

2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman ( <i>food &amp; beverage</i> ) yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2023	(2)
Jumlah Perusahaan Penelitian ( <i>balanced</i> )		69
Tahun Pengamatan		3
Jumlah Sampel Penelitian		207

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021–2023 terdapat 71 perusahaan akan terdaftar dalam subsektor makanan dan minuman (*food & beverage*). Namun, selama periode tersebut, 2 perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan pada situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai hasil dari metode *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang terkumpul sebanyak 69 dan pengamatan berlangsung selama 3 tahun. Peneliti memperoleh 207 sampel akhir untuk diuji.

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	Obs	Mean	Std. dev	Min	Max
NP	207	2.104027	2.163511	-.8213327	17.57019
KI	207	.7270665	.2401403	.0013009	.999943
KD	207	.2949404	.6949338	-.1604938	6.666667
ROE	207	.0849285	.4060526	-2.548989	3.067577
lnUk	207	28.12091	2.494622	19.46555	33.65139

Sumber: Output Stata 17, data diolah (2025)

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif untuk setiap variabel penelitian yang terdiri dari nilai perusahaan (NP), kepemilikan institusional (KI), kebijakan dividen (KD), profitabilitas (ROE atau *return on equity*) dan ukuran perusahaan (lnUk), serta yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Nilai Perusahaan (NP)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata Price to Book Value (PBV) perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 2,10, yang mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan mampu menciptakan nilai pasar di atas nilai bukunya. Namun, standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata mencerminkan variasi PBV yang tinggi antar perusahaan. Nilai minimum PBV yang negatif mengindikasikan adanya perusahaan yang belum mampu mengelola aset secara optimal, sedangkan nilai maksimum yang sangat tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan tertentu dalam meningkatkan kepercayaan pasar melalui kinerja dan kenaikan harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa PBV menjadi indikator penting dalam merefleksikan efektivitas pemanfaatan aset dan daya tarik perusahaan di mata investor.

b) Kepemilikan Institusional (KI)

Penelitian ini, KI memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7270665, yang menunjukkan bahwa Rata-rata kepemilikan institusional sebesar 72% menunjukkan dominasi kepemilikan saham oleh institusi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Tingginya proporsi ini umumnya mencerminkan kepercayaan institusi terhadap perusahaan, namun besarnya standar deviasi menunjukkan adanya perbedaan struktur kepemilikan yang cukup signifikan antar

perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peran investor institusional tidak seragam, baik dalam tingkat kepemilikan maupun dalam potensi pengaruhnya terhadap kebijakan dan nilai perusahaan.

c) Kebijakan Dividen (KD)

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen sebagai variabel independent kedua dihitung dengan rasio pembayaran dividen, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2949404. Ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel umumnya memberikan dividen sebesar sekitar 29,49% dari laba bersihnya kepada pemegang saham. Data tersebar luas dan mengalami fluktuasi yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 0,6949338. Meskipun mengalami kerugian, Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) memiliki nilai minimum sebesar -0,1604938, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih membagikan dividen. Selain itu, Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) mencapai nilai maksimum 6,666667 pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perusahaan membagikan dividen dalam jumlah yang jauh melebihi laba bersihnya selama periode tersebut.

d) Profitabilitas (ROE/*return on equity*)

Rata-rata ROE sebesar 8,49% menunjukkan bahwa perusahaan sampel relatif belum optimal dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Tingginya standar deviasi mencerminkan fluktuasi profitabilitas yang besar, termasuk adanya perusahaan yang mengalami kerugian signifikan. Kondisi ini mengindikasikan ketidakmerataan efisiensi pengelolaan modal antar perusahaan, sehingga profitabilitas belum menjadi indikator yang konsisten dalam menciptakan nilai perusahaan..

e) Ukuran Perusahaan (lnUK)

Rata-rata ukuran perusahaan yang relatif besar dan standar deviasi yang lebih kecil menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel memiliki skala aset yang cukup homogen. Stabilitas ukuran perusahaan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan telah berada pada fase kematangan usaha, dengan perbedaan skala yang tidak terlalu ekstrem antar perusahaan.

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen yang . Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji parsial (t) akan digunakan dalam pengujian hipotesis. *Koefisien Determinasi* ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap perubahan variabel terikat (Y). Nilainya berada antara 0 hingga 1, dengan angka mendekati 1 menandakan model regresi mampu menjelaskan variasi data dengan baik, sedangkan nilai yang dekat 0 menunjukkan variabel bebas kurang efektif dalam menjelaskan perubahan variabel terikat.

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<i>Number of obs</i>	207
<i>R-Square</i>	0,0020

Sumber: Output Stata 17, data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,0020 atau 0,20%. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen seperti kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas (*return on equity*) mampu menjelaskan sebesar 0,20% dari variasi nilai perusahaan. Sementara itu, sisanya yaitu 99,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Suatu variabel dinyatakan tidak signifikan apabila nilai *Probability* > 0,05, sedangkan dikatakan signifikan jika nilai *Probability* < 0,05 berdasarkan hasil analisis yang diperoleh.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi FEM (t)

Variabel	Fixed Effect Model			Keterangan
	Coefficient	T	P >  t	
KI c	-.2771341	-0.40	0.690	
KD w	-.2802736	-2.16	0.034	
ROE w	-.7657912	-2.29	0.025	
lnUK	-.2168968	-4.08	0.000	
Cons	8.218807	5.45	0.000	

Sumber: Output Stata 17, data diolah (2025)

Penelitian ini memanfaatkan model regresi data panel untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, dan kepemilikan institusional, terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *fixed effect model* (FEM), dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 13. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$PBVit = 8.218807 - 0,2771341it - 0,2802736it - 0,7657912it - 0,2168968it + \epsilon it$$

Keterangan:

PBVit = Nilai Perusahaan perusahaan i pada tahun t

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_7$  = Koefisien Regresi

KIit = Kepemilikan Institusional perusahaan i pada tahun t

KDit = Kebijakan Dividen perusahaan i pada tahun t

ROEit = Profitabilitas perusahaan i pada tahun t

SIZEit = Ukuran Perusahaan perusahaan i pada tahun t

$\epsilon it$  = Error

Kepemilikan institusional yang diukur berdasarkan proporsi saham institusi terhadap total saham beredar (Hakim & Hindasah, 2025) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan bahkan menunjukkan arah hubungan negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan investor institusional belum tentu dipersepsikan pasar sebagai mekanisme pengawasan yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun secara teoritis kepemilikan institusional diasumsikan mampu menekan konflik keagenan melalui monitoring yang lebih kuat, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor institusional cenderung berperan pasif atau berorientasi jangka pendek. Akibatnya, kepemilikan institusi tidak memberikan sinyal kredibilitas maupun prospek pertumbuhan yang meyakinkan bagi pasar. Kondisi ini mempertegas bahwa pasar

tidak hanya menilai siapa pemegang saham perusahaan, tetapi juga bagaimana peran strategis mereka dalam menciptakan nilai jangka panjang. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rachmawati & Suzan (2024), Wahyudin et al. (2020), dan Suzan & Kania (2023). Kebijakan dividen menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menegaskan bahwa peningkatan dividend payout ratio justru direspons negatif oleh investor. Hasil ini mengindikasikan bahwa pasar memandang kebijakan dividen tinggi sebagai sinyal terbatasnya peluang reinvestasi dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dalam konteks ini, pembagian dividen tidak lagi dipersepsikan sebagai sinyal kekuatan finansial, melainkan sebagai indikasi bahwa perusahaan tidak memiliki proyek investasi yang bernilai tambah. Investor lebih menaruh perhatian pada potensi capital gain dibandingkan pendapatan dividen jangka pendek, sehingga kebijakan dividen yang tidak selaras dengan strategi pertumbuhan dapat menurunkan ekspektasi pasar dan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Ilhamsyah & Soekotjo (2017) serta Dewi & Suryono (2019) yang menegaskan bahwa kebijakan dividen yang agresif tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) juga terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa laba yang tinggi tidak selalu diinterpretasikan sebagai sinyal positif oleh pasar, khususnya apabila peningkatan profitabilitas tidak diikuti dengan strategi ekspansi, inovasi, atau keberlanjutan usaha. ROE yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi jangka pendek atau optimalisasi modal yang bersifat sementara, sehingga justru memunculkan keraguan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, pasar tidak hanya menilai besarnya laba, tetapi juga kualitas dan keberlanjutan sumber laba tersebut. Hasil ini memperkuat temuan Yuniastri et al. (2021), Fatimah & Azib (2021), serta Mahmudah & Jayanti (2024). Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa skala aset yang besar tidak selalu menjadi keunggulan kompetitif di mata investor. Perusahaan berukuran besar cenderung menghadapi kompleksitas operasional, inefisiensi birokrasi, serta keterbatasan fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar. Selain itu, perusahaan besar sering kali dipersepsikan telah memasuki fase maturitas, sehingga peluang pertumbuhan dan kenaikan nilai saham menjadi lebih terbatas dibandingkan perusahaan yang lebih kecil dan dinamis. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan aset dan strategi pertumbuhan memiliki peran yang lebih krusial dibandingkan sekadar besarnya ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Hermawaty & Sudana (2023) serta Fajartania & Utayari (2018).

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan profitabilitas, seperti struktur modal, peluang pertumbuhan, kualitas tata kelola perusahaan, likuiditas, maupun risiko bisnis, mengingat rendahnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Selain itu, perluasan cakupan sektor industri, penambahan periode pengamatan, serta penggunaan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti model dinamis atau variabel moderasi dan mediasi, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh institusi belum tentu menjadi faktor

penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Kondisi tersebut dapat mencerminkan bahwa investor institusional dalam konteks penelitian lebih bersifat pasif atau belum menjalankan fungsi monitoring secara optimal terhadap kebijakan dan kinerja manajemen. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang mengisyaratkan bahwa pembagian dividen dalam jumlah besar justru dapat dipersepsikan sebagai berkurangnya peluang perusahaan untuk melakukan reinvestasi dan pengembangan usaha di masa depan, sehingga menurunkan ekspektasi pertumbuhan jangka panjang.

Profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) juga terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang tinggi tidak selalu direspons positif oleh pasar, khususnya apabila laba tersebut tidak diikuti dengan strategi ekspansi, inovasi, atau peningkatan kinerja berkelanjutan. Investor cenderung tidak hanya menilai kinerja keuangan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa nilai perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh indikator keuangan konvensional, melainkan lebih dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap prospek pertumbuhan, kebijakan strategis, dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

## REFERENCES

- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Amalina, N., & Insani, K. A. (2023). Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia: Return On Equity Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Digital Business*, 3(1), 20–30. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v3i1.616>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Attarit, T. (2023). The impact of ownership structure on firm value: New evidence from Thai listed firms. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*. <https://doi.org/10.18535/ijsrcm/v11i10.sh01>
- Azizah, R. N., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *EMAS*. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i1.11251>
- Bahrin, F. M., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAKES : Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.

- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Christiawan, Y. jogi, & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>
- Cristofel, & Kurniawati. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Managemen, Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.794>
- Darisman, M., & Rahmatika, G. (2022, September 1). *Saat Laba Bersih Semester 1 2022 Turun, Saham-saham Indofood Cs Justru Menguat*.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique Of QuantitativeResearch). *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fajartania, L., & Utayari, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.
- Fatimah, S., & Azib. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks BUMN20 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019.
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Journal Ekombis Review*, 9(2), 193–205. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1330>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hakim, M. L., & Hindasah, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.4714>
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>

- Hendratno, R., & Mawardi, W. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Proporsi Pemangku Kepentingan Asing, Dan *Disclosure* CSR Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i11.4566>
- Hermawaty, N., & Sudana, I. P. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p07>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- IDN Financials. (2023, July 14). SKLT naik 25% di puncak top gainers saat IHSG melandai. [Idnfinancials.Com](https://www.idnfinancials.com).
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.742>
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh Profitabiliitas, Leverage, Struktur Modall dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan(JIKA)* (Vol. 11, Issue 2).
- Irawan, J. L. (2021). Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Basic Earning Power*, *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham*. *13*(1), 148–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2948>
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N. (2009). *Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel*.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kurniati, H., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *11*(1), 165–183. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.45978>
- Kurniawati, Y., Sulistiyo, H., & Manaf, S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1024>
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Ayu, N. O. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *21*(2), 566–578. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v21i2.6355>

- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Size Company* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Mahmudah, S., & Jayanti, S. D. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Total Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk Periode 2017-2023. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art1>
- Marsalena, Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 76–83. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.993>
- Marshella, & Wijaya, H. (2024). Pengaruh Profitability, Leverage, dan Institutional Ownerships Terhadap Firm Value Pada Sektor Infrastructure Periode 2021-2023. *Jurnal Bina Akuntansi*.
- Mayanti, Y. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 26–39. <https://doi.org/10.32627>
- Melisa, S., Bachtiar, I. H., & Toalib, R. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. In *Cetak) Journal of Innovation Research and Knowledge* (Vol. 2, Issue 3). Online. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v2i3.3395>
- Muhidin M, & Situngkir T L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2021. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i1.2093>
- Muttaqien, S., Kusmayadi, D., & Suroso, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Tingkat Volatilitas Saham terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i3.1248>
- Negi, G., & Jai, A. (2022). Corporate Governance and Firm Value – An Empirical Study of Financial Services Firms in India. *Indian Journal of Finance*. <https://doi.org/10.17010/ijf/2022/v16i9/172159>
- Nofika, S., & Nurhayati, I. (2022). faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebaga variabel moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 828–845. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.677>
- Nurapiah, & Qosim, N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trend*.
- Nurhalisah, W., & Trisnarningsih, S. (2024). *The Impactt of Managerial Ownership, Intitusalional Ownership, and Independent Board of Commissioners on Firm Value*.
- Pratama, A., Mukhzarudfa, H., & Yudi. (2021). *Effect of Ownership Structure, Growth Company oon Firm VValue with Profitability as an Intervening Variable (Study Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Periode 2014-2018)* (Vol. 6, Issue 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16115>

- Putri, I. M., & Hastuti, R. T. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19197>
- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1916>
- Rahayu, A. L. P., & Muadz. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*.
- Risqi, U. A., & Suyanto. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Rohmatulloh, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas melalui Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Ryangga, R., Chomsatu, Y. S., & Suhendro. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *JURNAL AKUNTANSI*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- Sari, M. D., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.21776/tema.22.1.1-18>
- Satria Bagaskara, R., Hendra Titisari, K., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *FORUM EKONOMI*. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMMEKONOMI>
- Sinaga, S. B., & Prima, A. P. (2021). Pengaruh Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4.i2.2854>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3). <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Suwarti, T., & Asyif, M. M. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.769>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

- Sugosha, M. J., & Artini, L. G. S. (2020). The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>
- Suzan, L., & Kania, T. (2023). The Effect of Firm Size, Intellectual Capital, and Institutional Ownership on Company Value (Studi on the Energy Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021). *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*. <https://doi.org/10.33751/jhss.v7i2.8026>
- Talunohi, D., & Bertuah, E. (2022). Profitability as the Main Determining Factor of the Firm VALUE. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.29961>
- Wahyudin, Y., Suratno, & Suyanto. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.02.15>
- Wibowo, I. A., & Suryadari, D. A. (2023). *Capital Structure, FirmSize, and Profitability Influence on Company Value with Managerial Ownership as Moderation Variables*. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i4.212>
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perushaaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17>
- Widianingrum, H., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekombis Review*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price Earning Ratio, Ukuran dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Wu, S., Li, X., Du, X., & Li, Z. (2022). *The Impact of ESG Performance on Firm Value: The Moderating Role of Ownership Structure*. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su142114507>
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitass sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*.
- Yudistira, Y. G. I., Mendra, Y. P. N., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.

Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS.

Yuwono, W., & Aurelia, D. (2021). The Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Dividend Policy on Firm Value. *Journal of Global Business and Management Review*. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v3i1.4992>